

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang bertempat di SMPN 2 Pandeglang tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa melalui Pendidikan Akhlak dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Bentuk Kenakalan Siswa di SMPN 2 Pandeglang

Bentuk kenakalan siswa yang ada di SMPN 2 Pandeglang termasuk dalam kategori kenakalan ringan yang tidak melibatkan hukum. Kenakalan tersebut meliputi membolos, mengganggu teman, nongkrong di luar saat jam pelajaran berlangsung, berkata kasar dan kotor, berbohong, terlambat, tidak mengerjakan tugas, merokok, mengganggu teman, kurang menjaga kerapian dan tawuran. Sedangkan kenakalan atau pelanggaran yang lebih berat seperti minum-minuman keras, mencuri, menjual diri dan narkoba itu tidak ada.

##### 2. Faktor penyebab adanya kenakalan siswa di SMPN 2 Pandeglang

Faktor penyebab adanya kenakalan siswa tidak hanya berasal dari dalam dirinya saja. Banyak sekali faktor dari luar yang berpengaruh terhadap adanya kenakalan siswa tersebut. Faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga faktor tersebut sangat berkaitan satu sama lain. Ketika salah satu faktor memiliki kegagalan dalam menanamkan hal yang baik maka akan mempengaruhi kepribadian seorang anak. Terdapat

pula faktor lain seperti teman sepermainan dan faktor dari media elektronik yang sekarang dapat dikatakan semakin canggih seperti televisi, HP, dan lain sebagainya.

### 3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa melalui Pendidikan Akhlak di SMPN 2 Pandeglang

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penuh dalam membina akhlak dan moral siswa. Berbagai upaya yang dilakukan guru PAI telah dilakukan seperti tidak bosan menasehati, memberi hukuman sesuai kenakalan yang dilakukan, sering melakukan pendekatan dengan siswa, memberi teladan yang baik, membentuk akhlakul karimah lewat sikap tawadhu', ta'awun, dan amanah, mengadakan kegiatan yang mendukung akhlakul karimah, aktif di media sosial dan bekerja sama dengan guru yang lain terutama guru Bimbingan Konseling.

## **B. Saran-saran**

Untuk mewujudkan keberhasilan usaha dalam menanggulangi kenakalan siswa di SMPN 2 Pandeglang penulis memberikan saran kepada berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan demi kebaikan dan peningkatan kualitas, sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak sekolah lebih mampu meningkatkan ketertiban dan pengawasan terhadap siswa nya secara rutin dan terus menerus. Agar kegiatan meminimalisir berbagai kenakalan yang dilakukan siswa lebih efektif dan mencapai hasil yang diinginkan, lembaga harus

memaksimalkan segala upaya dan meningkatkan kerja sama dengan seluruh pihak yang ada di sekolah.

2. Diharapkan agar guru memperhatikan keinginan (minat, bakat dan kemampuan) siswa agar keinginan tersebut dapat diterapkan dalam masyarakat, mengadakan pengawasan tingkah laku, menciptakan kondisi dan situasi harmonis serta keagamaan yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.
3. Hendaknya siswa dapat meningkatkan kemampuannya, serta mengontrol tingkah laku agar sesuai dengan aturan agama, tata tertib sekolah dan norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu, sebagai seorang siswa hendaknya selalu menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.